

ABSTRAK

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh pekerja ialah permasalahan yang berkaitan dengan penerapan prinsip keselamatan dan kesehatan kerja. Banyaknya pekerja yang masih tidak menggunakan alat pelindung diri saat bekerja sehingga dapat mengakibatkan terjadinya kecelakaan di tempat kerja.

Desain penelitian *analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi seluruh pekerja proyek *sport center* EPC5 Bojonegoro sebesar 60 tenaga kerja, besar sampel 28 responden dengan teknik *simple random sampling*. Variabel *independen* prinsip penerapan K3 dan *dependen* kecelakaan. Instrumen menggunakan observasi, lembar kuesioner. Data dianalisis menggunakan uji statistik *Rank Spearman* dengan tingkat kemaknaan ($\alpha = 0,05$).

Hasil penelitian didapatkan dari 28 responden sebagian besar (64,3%) prinsip penerapan K3 pekerja kurang dan sebagian besar (57,1%) terjadi kecelakaan ringan di proyek *sport center* EPC5 Bojonegoro. Hasil uji Rank Spearman didapatkan $p = 0,000$ sedangkan $\alpha = 0,05$, maka $p < \alpha$ artinya H_0 ditolak jadi ada pengaruh antara prinsip penerapan keselamatan dan kesehatan kerja dengan kejadian kecelakaan di proyek *Sport Center* EPC5 Bojonegoro.

Simpulan dari penelitian ini adalah kurangnya prinsip penerapan keselamatan dan kesehatan kerja akan banyak terjadi kecelakaan. Oleh karena itu pihak proyek *Sport Center* EPC5 Bojonegoro lebih menekankan kepada pekerjanya untuk menggunakan alat pelindung diri supaya tidak terjadi kecelakaan kerja.

Kata Kunci : Prinsip penerapan keselamatan dan kesehatan kerja, Kecelakaan